

SURVEI POTENSI PARIWISATA OLAHRAGA DI OBJEK WISATA AIR TERJUN DAMA GADANG DI NAGARI DALKO MANINJAU KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM SUMATERA BARATDila Elfira¹, Anton Komaini², Nugroho Susanto³, Sonya Nelson⁴¹Universitas Negeri Padang. Kesehatan dan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.²Universitas Negeri Padang. Kesehatan dan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.³Universitas Negeri Padang. Kesehatan dan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.⁴Universitas Negeri Padang. Kesehatan dan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: dilaelfira1110@gmail.com, antonkomaini@gmail.com, nugrohosusanto@gmail.com, sonyanelson@gmail.com

Received: artikel dikirim 1 Agustus 2025; Revised: artikel revisi 15 Agustus 2025; Accepted: artikel diterima 31 Agustus 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan potensi pariwisata olahraga di objek wisata air terjun dama gadang di nagari dalko maninjau kecamatan tanjung raya kabupaten agam sumatera barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah wali nagari dalko, bapak jorong dama gadang, ketua pemuda dama gadang, Masyarakat dama gadang, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Agam Sumatera Barat. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka diperoleh potensi objek wisata air terjun dama gadang adalah 1). Melakukan promosi objek wisata, 2). Planning untuk mengembangkan potensi destinasi wisata di air terjun sarasah pontong serta mengembangkan air terjun sarasah pontong menjadi olahraga rekreasi, salah satunya olahraga rekreasi trekking, 3). Belum ada ketersediaan pelayanan seperti penginapan, toko oleh-oleh, rumah makan dan pelayanan lainnya, 4). Merawat hal-hal yang menjadi nilai jual Objek Wisata, 5). Meningkatkan aksesibilitas menuju Objek Wisata, 6). Melengkapi, meningkatkan dan mengembangkan fasilitas, sarana dan prasarana di Objek Wisata air terjun.

Kata Kunci : Objek wisata, Olahraga pariwisata, Trekking.

SURVEY OF SPORTS TOURISM POTENTIAL AT THE DAMA GADANG WATERFALL TOURISM OBJECT IN NAGARI DALKO MANINJAU TANJUNG RAYA DISTRICT, AGAM DISTRICT, WEST SUMATRA

Abstract: This study aims to determine the potential of sports tourism in Dama Gadang waterfall tourist attraction in Nagari Dalko Maninjau, Tanjung Raya District, Agam Regency, West Sumatra. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. Data collection is done by conducting interviews, observations, and documentation. The informants in this study were wali nagari dalko, mr. jorong dama gadang, youth chairman dama gadang, dama gadang community, and the Agam Regency Tourism Office of West Sumatra. The technical data analysis used is a descriptive qualitative data analysis technique. Based on the results of research and discussion obtained, the potential of Dama Gadang waterfall tourism objects is obtained 1). Promoting attractions, 2). Planning to develop the potential of tourist destinations in Sarasah Pontong Waterfall and develop Sarasah Pontong Waterfall into recreational sports, one of which is Trekking Recreational Sports, 3). There is no availability of services such as lodging, souvenirs, restaurants and other services, 4). Taking care of things that are selling points of Attractions, 5). Increase accessibility to Attractions, 6). Equipping, improving and developing facilities, facilities and infrastructure in waterfall attractions.

Keywords: Tourist Attraction, Sports Tourism, Trekking.

How to Cite: D, Elfira & A, Komaini (2023). Survei Potensi Pariwisata Olahraga Diobjek Wisata Air Terjun Dama Gadang Dalko Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatra Barat *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, X(Y), 1-3. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>



PENDAHULUAN

Olahraga saat ini menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga, baik untuk prestasi, kesehatan, maupun rekreasi. Perkembangan pariwisata memerlukan keterlibatan peran serta masyarakat, diarahkan untuk memacu peningkatan daya saing global dan pemasukan devisa, peningkatan citra pariwisata Indonesia disertai perkembangan pariwisata yang berbasis masyarakat. Upaya memajukan pariwisata, antara lain melalui pengenalan dan perkembangan sports tourism. Menurut Wardiyanto & Baiquni (2015) Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan membawa perubahan pada daerah tersebut. Perubahan yang dimaksud dapat bernilai positif jika pengembangan pariwisata dilaksanakan dengan mengikuti prosedur yang benar, yakni melalui perencanaan yang cermat dan matang supaya sesuai dengan kondisi setempat. Pariwisata olahraga merupakan perpaduan antara olahraga dan wisata, yang sekarang sudah berkembang dan terus mengalami peningkatan wisatawan. Menurut Tomik, R., Gorska, K., Staszkiwicz, A. & Polechonski (2014) menjelaskan arti pariwisata olahraga sebagai bentuk aktivitas yang melibatkan perjalanan dengan tujuan untuk berpartisipasi dalam dalam kegiatan olahraga agar dapat berkompetisi. Perkembangan yang cukup menarik adalah semakin tumbuhnya wisatawan dengan minat khusus, potensi kekayaan alam dan budaya dapat dikembangkan menjadi olahraga rekreasi dan komoditi pariwisata rekreasi di Indonesia, antara lain wisata bisnis, wisata pantai, wisata budaya, wisata pesiar, wisata alam, wisata olahraga. Menurut Nopiyanto, Sutisyana, & Dongoran (2021) Wisata olahraga meliputi semua pengalaman yang diperoleh dari melakukan atau berlatih kegiatan olahraga atau hanya menikmati kegiatan olahraga sebagai tontonan atau hiburan, yang membutuhkan perjalanan dari tempat tinggal dan tempat bekerja.

Pariwisata Indonesia sudah tumbuh seiring berjalannya waktu. Hal ini tidak lepas dari gencarnya pemerintah dan masyarakat setempat dalam mempromosikan objek-objek wisata yang mampu berkontribusi meningkatkan keuntungan bagi wilayah sekitarnya. Olahraga dan pariwisata merupakan paradigma baru dalam pengembangan olahraga dan pariwisata di Indonesia. Olahraga pariwisata sudah mengalami perkembangan sehingga setiap tahunnya banyak wisatawan baik lokal dan mancanegara datang ke berbagai objek wisata olahraga yang memberi dampak pada pendapatan daerah.

Potensi pariwisata menurut Nawangsari (2018:32) adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah atau tempat yang dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata yang dapat dimanfaatkan baik untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek yang lainnya. Menurut Utami, Normelani, & Arisanty (2016) mengartikan pariwisata merupakan aspek penting dan integral dari strategi pengembangan negara. Pariwisata menjadi konsep yang berbeda dari yang hanya melepas kejenuhan, mata pecarian hingga gaya hidup baik itu dari pelaku atau konsumen pariwisata.

Menurut Sunaryo (2013:159) Pengembangan pariwisata olahraga akan dapat menarik atlet-atlet untuk ikut serta berkontribusi dalam mengenalkan kawasan wisata olahraga. Pariwisata menurut Suratmin (2018) bisa diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan kata "tour", sedang untuk pengertian jamak "kepariwisataan" dapat digunakan kata "tourisme" atau "tourism". Menurut Melo & Sobry (2017) menjelaskan berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke negaranya, salah satunya melalui pariwisata olahraga. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang dari suatu tempat ke tempat lainnya bukan untuk bekerja melainkan untuk mendapatkan kesenangan, kepuasan, hiburan dan rekreasi.

Menurut Astuti (2015) Olahraga menjadi daya tarik wisata mampu menunjukkan potensi destinasi wisata, sehingga menciptakan sebuah atraksi yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Untuk itu, olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya. Menurut Subhani (2010:10) Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke

tempat lain guna bertamasya dan rekreasi. Menurut Ghani (2015) Sarana Pariwisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pariwisata dapat berjalan lancar. Menurut Isdarmanto (2017) Prasarana pariwisata adalah sarana pendukung pariwisata yang secara tidak langsung sangat dibutuhkan oleh wisatawan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang tinggal di Dama Gadang. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dimana sampel yaitu wali nagari Dalko, kepala jorong, Masyarakat, Dinas pariwisata Agam, ketua pemuda, yang berjumlah 5 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti observasi, wawancara, studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan dan Pengelolaan

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah sebuah dasar dari pelaksanaan yang akan di kerjakan dalam suatu organisasi atau Perusahaan. perencanaan yang baik akan memudahkan proses berlangsungnya tahapan-tahapan selanjutnya. Nagari Dalko memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi destinasi wisata di air terjun sarasah pontong serta mengembangkan air terjun sarasah pontong menjadi olahraga rekreasi, salah satunya olahraga rekreasi trekking. Nagari Dalko juga Menyusun tujuan wisata untuk beberapa tahun kedepan agar di harapkan dapat gercapai, tujuan tersebut yaitu agar dapat mengembangkan dan meningkatkan daya kunjungan wisatawan baik dalam nagari maupun luar nagari untuk melakukan trekking dan berwisata di objek wisata air terjun sarasah pontong dama gadang nagari dalko maninjau sumatera barat, untuk meningkatkan perencanaan prosedur kegiatan, meningkatkan perencanaan dalam Menyusun pembentukan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) serta struktur pengelolanya untuk mencapai tujuan tersebut pihak nagari dalko berkomitmen untuk membentuk tempat wisata rekreasi yang bisa mengangkat potensi daerah dama gadang. Sedangkan keinginan nagari dalko dapat menjadikan air terjun sarasah pontong dama gadang menjadi objek wisata dan olahraga rekreasi seperti olahraga trekking

a. Visi

Terwujudnya air terjun sarasah pontong dama gadang sebagai objek wisata dan olahraga trekking yang bisa mengangkat potensi daerah nagari dalko dama gadang

b. Misi

- 1) Meningkatkan perekonomian Masyarakat nagari dalko terkhususnya Masyarakat dama gadang.
- 2) Memperkenalkan potensi daerah air terjun dama gadang nagari dalko dengan objek wisata dan olahraga trekking kepada dunia luar.
- 3) Meningkatkan kunjungan wisatawan dalam melakukan olahraga trekking di air terjun dama gadang nagari dalko kecamatan tanjung raya maninjau.

Kelebihan objek wisata air terjun dama gadang kecamatan tanjung raya maninjau kabupaten agam sumatera barat yaitu pesona alam nya yang indah. Udara yang sejuk terhindar dari polusi udara serta menuju akses lokasi yang mudah untuk di akses. Trekking merupakan perjalanan Panjang yang sulit dan biasanya akan seseorang tempuh dengan berjalan kaki yang bertujuan untuk menjelajahi alam.

Manfaat trekking

- a) Meningkatkan Kesehatan tubuh secara keseluruhan

- b) Membantu menjaga kondisi organ dalam agar lebih sehat
- c) Menurunkan resiko penyakit jantung.

2. Pelayanan

objek wisata air terjun sarasah potong dama gadang di nagari dalko maninjaukecamatan tanjung raya kabupaten agam sumatera barat dapat dikatakan belum ada pelayanan dikarenakan belum adanya wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan hasil mewawancarai salah satu Masyarakat mengatakan bahwa di air terjun sarasah potong ini belum ada wisatawan yang berkunjung dan Masyarakat juga mengatakan belum ada ketersediaan pelayanan seperti penginapan, tokoh oleh-oleh, rumah makan dan pelayanan lainnya. Untuk itu dalam usaha pelayanan harus di sediakan karena itu salah satu hal yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi air terjun sarasah poting ini.

3. Sarana dan prasarana

Sarana adalah segala jenis peralatan yang berfungsi sebagai alat utama/ alat langsung untuk mencapai tujuan. Misalnya: toilet, tempat sampah, dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan.

4. Program Promosi

Program promosi adalah suatu usaha Perusahaan atau individu memberikan informasi dan mempengaruhi serta menarik konsumen secara langsung terhadap produk yang dihasilkan. Promosi adalah cara yang efektif dalam merebut konsumen di pasaran, serta memperkenalkan barang-barang baru yang akan di produksi.

Berdasarkan wawancara dengan bapak jorong dama gadang terkait dengan promosi untuk objek wisata air terjun sarasah potong ini ada banyak cara yang dapat di gunakan untuk mempromosikannya salah satunya promosi melalui media social, FB, Instagram, dan tiktok. Karena jika promosi konvensional tidak bisa terlalu diandalkan. Internet la yang menjadi menunjang utama untuk dapat mempromosikan objek wisata ini agar dapat diketahui orang-orang yang dari Sumatra dan bahkan juga dapat di kenal oleh orang-orang luar Sumatra. Dengan hal ini agar dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat tentunya Masyarakat nagari dalko dama gadang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pariwisata olahraga di objek wisata air terjun Dama Gadang di Nagari Dalko Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat . penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu X1 sebagai air terjun sarasah pontong dan Y2 sebagai potensi pariwisata. Dimana variabel penelitian ini terdiri dari empat indikator yaitu atraksi (Daya Tarik), amenitas (fasilitas), akseibilitas (sarana dan prasarana), ancillary (pengelola wisata). Berdasarkan penelitian di dapatkan hasil objek wisata air terjun dama gadang sebagai berikut:

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali nagari bahwa adanya visi dan misi dari objek wisata air terjun sarasa pontong salah satu visinya Terwujudnya air terjun sarasah pontong dama gadang sebagai objek wisata dan olahraga trekking yang bisa mengangkat potensi daerah nagari dalko dama gadang. Dan sedangkan misinya yaitu Meningkatkan perekonomian Masyarakat nagari dalko terkhususnya Masyarakat dama gadang. Selain visi dan misi nagari dalko juga menyusun tujuan wisata untuk beberapa tahun kedepan agar di harapkan dapat tercapai, tujuan tersebut yaitu agar dapat mengembangkan dan meningkatkan daya kunjungan wisatawan baik dalam nagari maupun luar nagari untuk melakukan trekking dan berwisata di objek wisata air terjun sarasah pontong dama gadang nagari dalko maninjau sumatera barat. Oleh karena itu dapat di ketahui bahwa perencanaan dari wali nagri akan membentuk pokdariwis agar dapat menjalankan visi dan misi yang sudah di rencanakan oleh wali nagari.

2. Pelayanan

Pelayanan objek wisata air terjun sarasah pontong dama gadang di nagari dalko maninjau kecamatan tanjung raya kabupaten agam sumatera barat belum ada pelayanan dikarenakan belum adanya wisatawan yang berkunjung.

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana objek wisata air terjun sarasah pontong dikatakan belum cukup memadai hal ini di lihat dari pelayanan yang tersedia seperti belum adanya penginapan, toko oleh-oleh, tempat istirahat, toilet, musholah, keamanan, tempat parkir, tempat sampah dan jaringan telekomunikasi.

4. Program promosi

Untuk memperkenalkan potensi olahraga pariwisata daerah terutama sarasah potong dama gadang ini banyak berbagai cara yang dapat digunakan seperti melalui media social seperti Instagram, facebook, dan tiktok karena dengan perkembangan zaman yang ada social media merupakan hal utama yang mudah di aplikasikan dan mudah di lihat oleh banyak orang bahkan dalam mempromosikan wisata air terjun.

SIMPULAN

berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman dalam penelitian mengenai survei potensi pariwisata olahraga di objek wisata air terjun dama gadang di nagari dalko maninjau kecamatan tanjung raya kabupaten agam sumatera barat.

- 1) Melakukan promosi objek wisata
- 2) Planning untuk mengembangkan potensi destinasi wisata di air terjun sarasah pontong serta mengembangkan air terjun sarasah pontong menjadi olahraga rekreasi, salah satunya olahraga rekreasi trekking.
- 3) Belum ada ketersediaan pelayanan seperti penginapan, tokoh oleh- oleh, rumah makan dan pelayanan lainnya.
- 4) Merawat hal-hal yang menjadi nilai jual Objek Wisata
- 5) Meningkatkan aksesibilitas menuju Objek Wisata
- 6) Melengkapi, meningkatkan dan mengembangkan fasilitas, sarana dan prasarana di Objek Wisata air terjun.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. T. (2015). Potensi Wisata Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Jurnal Kepariwisataaan Indonesia*, 10(1), 31–40.
- Ghani, Y. . (2015). Pariwisata, Vol. II No. 2 September 2015, II(2), 98–110
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisataaan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm
- Melo, R., & Sobry, C. (2017). Introducing Sport Tourism : New Challenges in a Globalized World Guest Editors : *European Journal of Tourism Research*, 6, 5–8.
- Nawangsari, C. M. (2018). Pengembangan Wisata pantai desa watu karung dan desa sendang Kabupaten Pacitan TAHUN 2017. 18(4), 31–40.
- Nopiyanto, Y.E., Sutisyana, A., & Dongoran M.F. (2021). Sports Tourism Development Strategy For Physical Disabilities In Bengkulu City. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(5), 349-351.
- Subhani, Armin. 2010. Potensi Obyek Wisata Pantai Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sunaryo, Bambang. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suratmin. (2018). *Pengantar Olahraga Rekreasi Dan Olahraga Pariwisata*. Depok: Rajawali Press
- Tomik, R., Gorska, K., Staszkiwicz, A., & Polechonski, J. (2014). Motives for participation in active sport tourism – participants of holiday windsurfing camps. *Baltic Journal of Health and Physical Activity*. Analisis Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Sumber Daya Alam Di Kab. Karimun Provinsi Kep. Riau, 2.

Utami, A., Normelani, E., & Arisanty, D. (2016). Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Pagatan Di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 3(5), 1– 14.

Wardiyanto dan Baiquni. (2015). Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi Geografi Dan Pengajarannya*, XIX Nomor(2443– 3977), 73–90